

**PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM
MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**OLEH :
FIKI NOVITA WULANDARI
NPM. 22101011173**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

**PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENGOPTIMALKAN
PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH
AL-ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana (S1)**

Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH :

FIKI NOVITA WULANDARI

NPM. 22101011173

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Fiki Novita Wulandari ini
Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang, 23 Juni 2025

Pembimbing 1,



(Dr. Drs. H. Abdul Jalil, M.Pd.I.)

NPP. 1900200035

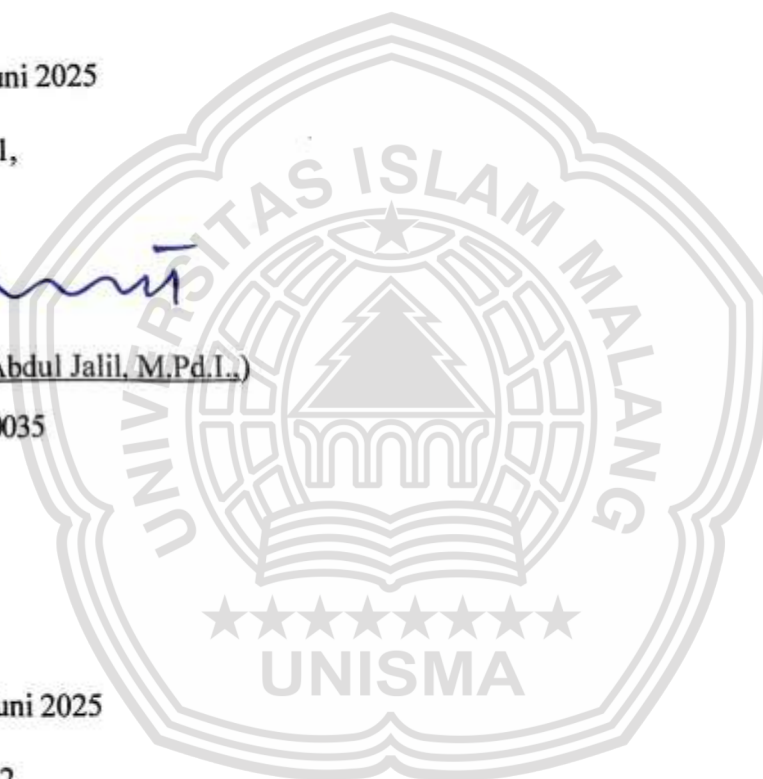
Malang, 23 Juni 2025

Pembimbing 2,



(Dr. Kukuh Santoso, M.PdI.)

NPP. 162607198632129



LEMBAR PENGESAHAN

TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fiki Novita Wulandari ini telah diujikan
Didepan Tim Penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan
diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Malang, 22 Juli 2025

Dewan Penguji,

Ketua,



Dr. Drs. H. Abdul Jalil, M.Pd.I
NPP. 1900200035

Sekretaris,



Dr. Kukuh Santoso, M.Pd.I
NPP. 162607198632129

Penguji Utama,



M. Naafiu Akbar, M.PdI
NPP. 152005198532114

Mengatahui,
Ketua Prodi PAI



Dr. Moh Muslim, M.Ag.
NPP. 161109198132132

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Drs. H. Abdul Jalil M.Pd.I
NPP. 1900200035

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fiki Novita Wulandari
NPM : 22101011173
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Peran Teknologi Digital Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 23 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Fiki Novita Wulandari

NPM. 22101011173

ABSTRAK

Jovita. 2025. *Peran Teknologi Digital dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al- Islam Malang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Drs. H. Abdul Jalil, M.Pd.I., Pembimbing 2 : Dr. Kukuh Santoso, M.PdI.

Kunci : Teknologi Digital, Pembelajaran Fiqih, Optimalisasi Pembelajaran.

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0 telah membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu inovasi yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Fiqih, pemanfaatan teknologi digital menjadi tantangan sekaligus peluang. Pembelajaran selama ini cenderung bersifat teoritis, abstrak, dan banyak mengandalkan metode ceramah, yang kerap menimbulkan kejenuhan pada peserta didik. Padahal, materi Fiqih memiliki peranan yang penting dalam membentuk pemahaman keagamaan yang aplikatif dan menanamkan nilai-nilai syariat dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Malang sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah harus turut menghadapi tuntutan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Fiqih diharapkan mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, efektif, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif dalam memahami hukum-hukum Islam secara lebih kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran teknologi digital dalam mengoptimalkan pembelajaran Fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Malang, menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya, serta memberikan saran yang relevan untuk pengembangan pembelajaran berbasis digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung terhadap proses pembelajaran Fiqih yang menggunakan berbagai media digital seperti proyektor, video pembelajaran, animasi visual, dan sumber belajar online; wawancara mendalam dengan guru Pendidikan Agama Islam, kepala madrasah, dan siswa; serta dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, bahan ajar digital, dan sumber-sumber pembelajaran dari media sosial, YouTube, dan lain sebagainya.

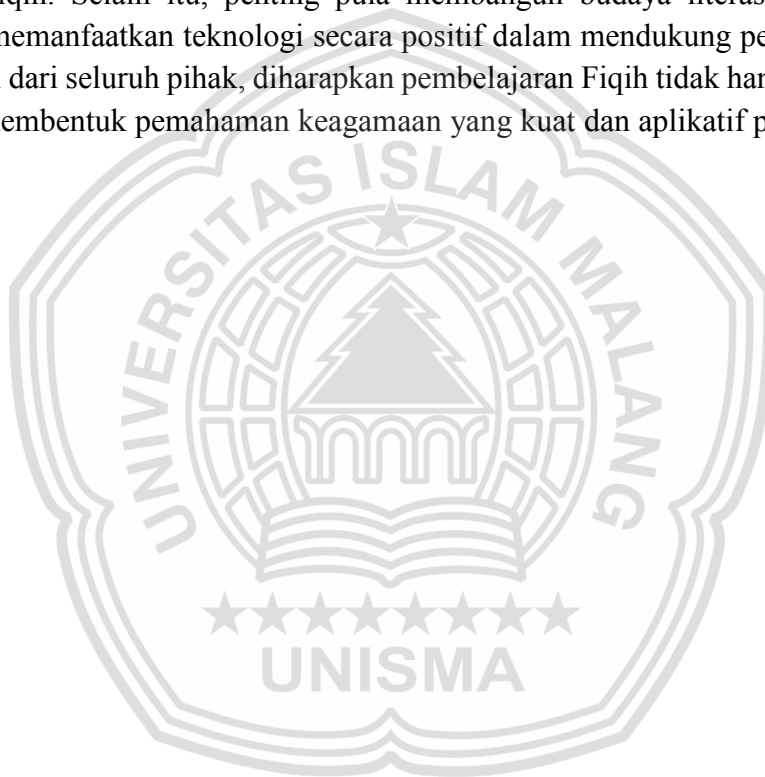
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam pembelajaran Fiqih memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi, partisipasi aktif dalam diskusi, serta pemahaman materi yang lebih baik melalui visualisasi dan contoh-contoh konkret yang disajikan secara interaktif. Teknologi digital membantu guru dalam menyajikan materi abstrak menjadi lebih mudah dipahami serta mampu menyesuaikan gaya belajar siswa yang cenderung lebih visual, audiovisual, dan kinestetik.

Adapun faktor pendukung dalam optimalisasi pembelajaran Fiqih berbasis teknologi digital meliputi: (1) adanya dukungan dari pihak madrasah dalam pengadaan sarana teknologi pembelajaran; (2) adanya kemauan guru untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi teknologi; (3) ketersediaan

bagai media pembelajaran digital yang mudah diakses; serta (4) tingginya minat siswa terhadap pelajaran berbasis teknologi yang dianggap lebih menarik dan menyenangkan.

Sedangkan faktor penghambat meliputi: (1) keterbatasan jumlah perangkat teknologi seperti komputer dan komputer; (2) kendala jaringan internet yang tidak stabil saat pembelajaran (3) belum adanya penguasaan teknologi digital pada sebagian guru yang masih gagap teknologi (gaptek); (4) keterbatasan sumber daya pendanaan madrasah untuk melakukan pengembangan fasilitas teknologi secara berkelanjutan.

Sebagai saran, diperlukan upaya berkelanjutan dari pihak madrasah maupun pemerintah dalam memberikan dukungan sarana prasarana yang memadai, mengadakan pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran, serta mendorong guru untuk mengembangkan inovasi media pembelajaran digital yang relevan dengan perkembangan zaman dan karakteristik materi Fiqih. Selain itu, penting pula membangun budaya literasi digital di kalangan siswa agar mampu memanfaatkan teknologi secara positif dalam mendukung pembelajaran. Dengan adanya sinergi dari seluruh pihak, diharapkan pembelajaran Fiqih tidak hanya berjalan formal, namun juga mampu membentuk pemahaman keagamaan yang kuat dan aplikatif pada peserta didik di era digital saat ini.



MOTTO

إِلَّا تَنْفُذُونَ لَا فَنَافُذُوا وَالْأَرْضِ السَّمُوتِ أَقْطَارٍ مَنْ تَنْفُذُوا أَنْ اسْتَطَعْتُمْ إِنْ وَالْإِنْسِ الْجِنَّ يَمَعَشَرِ
بِسُلْطَنٍ

Wahai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah; kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan (ilmu)."

(QS. Ar-Rahman: 33)

Eksplorasi luar angkasa dan pengembangan teknologi tinggi merupakan manifestasi dari kemampuan intelektual manusia yang dianugerahkan Allah SWT. Dalam QS. Ar-Rahman: 33, Allah menantang manusia dan jin untuk menembus langit dan bumi, yang hanya bisa dilakukan dengan "sulthan" atau kekuatan, yang oleh banyak mufasssir ditafsirkan sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Ayat ini bukan hanya sekadar tantangan, tetapi juga isyarat dan motivasi untuk menggali potensi sains.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah Ayat 286)

*Di balik setiap ujian, tersimpan kasih sayang Tuhan.
Saat hati terasa lelah dan langkah terasa berat, yakinlah bahwa Allah telah menakar segalanya dengan sempurna.
Setiap tetes usaha akan berbuah berkah, dan setiap kesabaran akan diganjar kemuliaan.*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

**Almarhum Ayahanda Wahidin Sudiro, Almarhumah Ibunda Supiyah, dan Almarhumah
Ibunda Suriya,**

Tiga sosok luar biasa yang menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam hidup penulis.

Meskipun raga telah tiada, namun setiap nasihat, doa, dan keteladanan hidup beliau
senantiasa hidup dalam jiwa penulis.

Terima kasih atas cinta tanpa syarat, atas didikan yang penuh ketulusan, dan atas doa-doa
yang terus mengalir meski dalam diam.

Semoga segala ilmu dan amal ini menjadi jariyah yang terus mengalir untuk beliau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Teknologi digital merupakan instrumen penting dalam mendukung perkembangan dunia pendidikan di era modern. Dalam konteks pembelajaran, teknologi digital dapat didefinisikan sebagai penggunaan berbagai media dan perangkat berbasis elektronik seperti komputer, proyektor, internet, serta aplikasi pembelajaran digital yang bertujuan untuk menunjang dan memperkaya proses belajar-mengajar (Hidayat and Khotimah 2019). Kehadiran teknologi digital membawa transformasi dalam dunia pendidikan, menggeser model pembelajaran tradisional menuju pendekatan yang lebih aktif, interaktif, dan kolaboratif. Transformasi ini menjadi suatu keniscayaan dalam rangka menjawab tuntutan zaman yang semakin digital dan dinamis (Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, and Nico Aditia Siagian 2023).

Pentingnya optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan semakin terasa ketika dikaitkan dengan tantangan pembelajaran abad ke-21. Peserta didik abad ini harus dibekali dengan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (Mahrunnisya 2023). Hal ini menuntut para pendidik untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, inovatif, dan kontekstual. Dalam hal ini, teknologi digital dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperkuat pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, serta relevan dengan dunia nyata yang dihadapi oleh peserta didik.

Dalam ranah Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya mata pelajaran Fiqih, penggunaan teknologi digital memiliki urgensi tersendiri. Fiqih sebagai cabang ilmu yang membahas hukum-hukum Islam yang bersifat praktis menuntut pemahaman yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Fiqih 2024).

Sayangnya, proses pembelajaran Fiqih di berbagai madrasah masih cenderung dilakukan secara konvensional dengan dominasi metode ceramah. Hal ini menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif siswa, rendahnya daya tarik materi, dan terbatasnya visualisasi praktik hukum Islam. Padahal, pendekatan berbasis teknologi digital, seperti penggunaan media visual, video praktik ibadah, simulasi interaktif, serta kuis digital dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik yang dibutuhkan oleh siswa (Ma'arif and Nursikin 2024).

Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Malang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah menunjukkan kepedulian terhadap perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Secara khusus, pembelajaran Fiqih di kelas VII menjadi fase awal yang penting bagi siswa untuk membangun dasar-dasar pemahaman keislaman. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa gejala yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Fiqih belum berjalan optimal. Beberapa guru masih terbatas pada metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan pemanfaatan media pembelajaran digital seperti video, PowerPoint interaktif, dan platform digital pembelajaran masih minim dan belum menjadi bagian dari pembelajaran harian.

Kondisi ini diperparah oleh kendala literasi digital di kalangan guru dan siswa. Tidak semua guru memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam menggunakan perangkat teknologi sebagai bagian dari proses belajar-mengajar. Di sisi lain, sebagian besar siswa lebih akrab dengan teknologi sebagai alat hiburan, seperti bermain game dan media sosial, daripada sebagai media belajar. Hal ini menciptakan kesenjangan antara potensi teknologi yang tersedia dengan pemanfaatannya secara nyata di dalam kelas, rendahnya kompetensi digital guru merupakan faktor utama yang menghambat keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Jika permasalahan ini tidak segera diteliti dan dicarikan solusi yang tepat, maka pembelajaran Fiqih di MTs Al-Islam Malang berpotensi kehilangan relevansinya bagi siswa yang hidup di era digital. Model pembelajaran yang monoton, tidak kontekstual, dan tidak memanfaatkan teknologi dapat menurunkan motivasi belajar siswa, menghambat penguasaan materi, serta melemahkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dalam jangka panjang, hal ini akan berdampak pada menurunnya kualitas lulusan madrasah dalam aspek pengetahuan, pemahaman, serta praktik keagamaan.

Sebaliknya, apabila masalah ini dikaji secara mendalam melalui penelitian ilmiah, akan ditemukan strategi dan model pembelajaran Fiqih berbasis digital yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi guru dan madrasah dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran Fiqih yang lebih efektif. Selain itu, peningkatan literasi digital guru akan memperkuat profesionalisme tenaga pendidik serta meningkatkan daya saing madrasah dalam menghadapi tantangan pendidikan berbasis digital di masa depan.

Penelitian ini memiliki kedudukan yang strategis dalam pengembangan keilmuan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya fiqih, karena menyatukan dua aspek penting: nilai-nilai keislaman dan pendekatan pembelajaran modern berbasis teknologi. Sejalan dengan visi Prodi PAI untuk mencetak pendidik profesional yang tidak hanya menguasai materi keislaman, tetapi juga mampu mentransformasikan nilai-nilai Islam secara kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam dunia pendidikan. Zuhairini et al. Pendidikan Islam yang ideal adalah pendidikan yang mampu menyeimbangkan antara nilai-nilai tradisional dan kemampuan dalam merespons dinamika zaman (Dalimunthe 2023).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting dalam konteks akademis, tetapi juga bersifat aplikatif dalam merespons tantangan di lapangan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya metode pembelajaran Fiqih, meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi, serta menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran di MTs Al-Islam Malang secara menyeluruh.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana teknologi digital dalam mendukung pembelajaran Fiqih di MTS Al-Islam Malang?
2. Bagaimana penerapan teknologi digital dalam pembelajaran Fiqih di MTS Al-Islam Malang?
3. Apa saja hambatan yang di hadapi dalam penerapan teknologi digital dalam mengoptimalkan proses pembelajaran Fiqih di MTS Al-Islam Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran teknologi digital dalam mendukung pembelajaran Fiqih di MTS Al-Islam Malang.

2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi digital dalam pembelajaran Fiqih di MTS Al-Islam Malang.
3. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi dalam penerapan teknologi digital serta faktor-faktor yang mendukung optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi digital di MTS Al-Islam Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori terkait implementasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya Fiqih . Temuan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai efektifitas teknologi dalam meningkatkan pemahaman, motivasi serta keterlibatan siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

1. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTS) yang dapat di terapkan di masa mendatang jika menduduki peran sebagai pendidik atau pengelola Lembaga Pendidikan seperti menjadi guru profesional.

2. Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh studi akhir kesarjanaaan (S-1)
1) Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang.

b. Bagi Umum

Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi pentingnya peran teknologi digital dalam mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk mencetak generasi bangsa yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang mendalam tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dengan memanfaatkan teknologi digital pembelajaran PAI khususnya Fiqih diharapkan menjadi lebih menarik, efektif dan relevan, sehingga siswa dapat mengembangkan ketrampilan berpikir kritis, kreatif serta memiliki nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat.

E. Definisi Operasional

Pengertian istilah yang terkandung dalam judul penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Teknologi Digital

Teknologi dalam penelitian ini diartikan sebagai penerapan pengetahuan ilmiah yang digunakan untuk mengembangkan alat, system atau metode yang mendukung pembelajaran Fiqih di MTS Al-Islam Malang dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Pernyataan unsur dalam penelitian ini merujuk pada intregasi pembelajaran Fiqih dengan kurikulum dan metode pembelajaran di MTS Al-Islam Malang yang bertujuan untuk mengembangkan aspek intelektual dan spiritual siswa secara seimbang melalui penerapan nilai nilai agama dalam berbagai aspek Pendidikan.

2. Pendidikan Agama Islam (Fiqih

Pembelajaran fikih merupakan bagian integral dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berorientasi pada pemahaman hukum-hukum Islam yang mengatur aspek ibadah (seperti shalat, puasa, zakat, haji) dan muamalah (seperti jual beli, pernikahan, warisan). Menurut Sa, Alfiah, dan Ar (2020), fikih menjadi dasar penting dalam membentuk pemahaman praktis siswa terhadap ajaran Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peran fikih tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap spiritual dan perilaku sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Seiring dengan perkembangan zaman, integrasi teknologi digital menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung pembelajaran fikih. Teknologi seperti LCD proyektor, video pembelajaran, platform daring (e-learning), serta media interaktif lainnya memungkinkan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, efisien, dan kontekstual. Video tutorial misalnya, sangat membantu dalam mencontohkan praktik ibadah secara visual, sementara media digital memungkinkan akses sumber-sumber fikih klasik maupun kontemporer dengan lebih mudah. Dengan demikian, penggunaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperdalam pemahaman siswa terhadap materi fikih.

Pembelajaran fikih dalam penelitian ini diartikan sebagai proses pengajaran hukum-hukum Islam yang mencakup aspek ibadah dan muamalah kepada siswa kelas VII, dengan tujuan membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan yang sesuai dengan ajaran Islam. Pembelajaran ini dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan didukung oleh penggunaan teknologi digital seperti media interaktif, video tutorial, serta perangkat pembelajaran daring untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik proses belajar mengajar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Temuan dan Pembahasan, Peneliti Menyimpulkan Bahwa :

1. Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran fikih di MTs Al-Islam Malang menunjukkan adanya upaya nyata dalam memadukan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan teknologi masa kini. Guru fikih memanfaatkan berbagai media seperti LCD proyektor, presentasi PowerPoint, video edukatif berbasis YouTube, serta alat bantu suara (mikrofon dan speaker) untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Kehadiran teknologi ini bukan hanya memperjelas penyampaian materi, tetapi juga meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias, fokus, dan terlibat secara aktif dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi perantara yang menjembatani penyampaian ilmu fikih secara lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.
2. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih di sekolah ini cenderung memadukan prinsip konstruktivisme dan pembelajaran sosial. Siswa didorong untuk membangun pemahaman melalui diskusi, eksplorasi, serta pengamatan terhadap tayangan visual dan praktik kehidupan sehari-hari. Proses ini mencerminkan pendekatan Piaget yang menekankan konstruksi pengetahuan secara aktif, dan Bandura yang menyoroti pentingnya pembelajaran melalui observasi dan interaksi sosial. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami hukum-hukum Islam sebagai konsep abstrak, tetapi juga mengaitkannya dengan situasi nyata yang mereka alami. Hal ini mendorong internalisasi nilai-nilai keislaman dalam bentuk perilaku sehari-hari, memperkuat karakter religius mereka, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan.

3. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran fikih memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Teknologi menjadi alat bantu yang efektif dalam menjembatani konsep-konsep fikih dengan kehidupan modern, menjadikan pembelajaran lebih hidup, interaktif, dan aplikatif. Melalui tayangan video, infografis, dan media presentasi lainnya, siswa tidak hanya belajar memahami dalil-dalil hukum Islam, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam konteks sosial, budaya, dan digital masa kini. Teknologi juga membuka ruang partisipasi aktif, refleksi, serta ekspresi kreatif siswa dalam memahami dan menyebarkan nilai-nilai fikih. Dengan kata lain, teknologi tidak hanya mendukung aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan keagamaan yang relevan dengan tantangan zaman.
4. Hambatan dalam penerapan teknologi digital dalam pembelajaran fikih masih menjadi tantangan tersendiri yang perlu mendapat perhatian serius. Meskipun terdapat kesadaran akan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua kelas di MTs Al-Islam Malang memiliki akses yang setara terhadap fasilitas teknologi, seperti LCD proyektor, speaker aktif, atau jaringan internet yang stabil. Kesenjangan fasilitas ini berdampak pada ketimpangan pengalaman belajar antarkelas, sehingga belum semua siswa memperoleh pembelajaran berbasis digital secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan lebih lanjut dalam bentuk penyediaan fasilitas teknologi yang memadai serta pelatihan bagi guru agar mampu mengintegrasikan media digital secara maksimal dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru fikih, disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan media digital dan sumber belajar daring yang relevan, guna menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan kontekstual.
3. Bagi siswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi digital tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendukung pemahaman dan pengamalan nilai-nilai fikih dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian lanjutan yang lebih mendalam terkait efektivitas penggunaan media digital dalam aspek penilaian hasil belajar atau perubahan karakter religius siswa.



DAFTAR RUJUKAN

- Ainun Mardiah, Alimir, Darul Ilmi, Jasmienti. 2022. "Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smpn 01 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman." *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1(3): 467–73. <https://koloni.or.id>.
- Arikarani, Yesi, and Muhammad Faizul Amirudin. 2021. "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi." *Ej* 4(1): 93–116. doi:10.37092/ej.v4i1.296.
- Astuti, M, H Herlina, I Ibrahim, Miftahur Rahma, Siska Salsabilah, and Ima Jumratus Soleha. 2023. "Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam." *Journal Of Social Humanities an Education* 2(3): 28–40.
- Bahri, Idik Saeful. 2023. *Cyber Crime Dalam Sorotan Hukum Pidana*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cYnYEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=internet+adalah+interconnection+networking+yaitu+jaringan+komputer+yang+terhubung+ke+seluruh+dunia+tanpa+mengenal+batas+teritorial+hukum+dan+budaya.+&ots=F3UYNtzkKi&sig=ZGQnfFb8zvoFqrBIQtirazTgFvQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Dalimunthe, Dewi Shara. 2023. "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1(1): 75–96. doi:10.62086/al-murabbi.v1i1.426.
- elfi Rimayati. 2023. *No Title*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=oWvdEAAAQBAJ&oi=fnd&dq=dibalik+kemudahan+akses+teknologi+muncul+pula+tantangan+dalam+membimbing+peserta+didik+agar+tidak+terjerumus+ke+dalam+hal+yang+negatif&ots=XDvjYTwgQm&sig=mp2VAm6cKiVXIWY9Nh6UN9Pcbbg&redir_esc=y.
- Erfan Gazali. 2018. "Pesantren Di Antara Generasi Alfa Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0." *OASIS : Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 2(2): 94–109.
- Fiqih, D A N. 2024. "ANALISIS PENDIDIKAN ISLAM DALAM KAJIAN AKHLAK." 1: 106–16.
- Hal, Vol No Januari-maret. 2025. "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital." 2(3): 394–402.
- Hidayat, Nandang, and Husnul Khotimah. 2019. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran." *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2(1): 10–15. doi:10.33751/jppguseda.v2i1.988.
- Hilmi, Rafiqi Zul, Ratih Hurriyati, and Lisnawati. 2018
- Ma'arif, Alwi Ilqam, and Mukh. Nursikin. 2024. "Pendidikan Nilai Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang." *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5(2): 326–35. doi:10.59698/afeksi.v5i2.254.
- Mahrurnisya, Dyanti. 2023. "Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21." *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 2(1): 101–9. doi:10.57218/jupenji.vol2.iss1.598.
- Sa, Halimatus, Hanik Yuni Alfiyah, and Zaini Tamin Ar. 2020. "3136-Article Text-8395-1-10-

20200915 (1).” 10.

- Sartika, Septi Budi. 2022. Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. doi:10.21070/2022/978-623-464-043-4.
- Sholeh, Sholeh. 2016. “Konsep Pendidikan Islam Yang Ideal: Upaya Pembentukan Keperibadian Muslim.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13(1): 52–70. doi:10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1511.
- Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, and Nico Aditia Siagian. 2023. “Tranformasi Pendidikan Di Era Digital.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2(1): 110–16. doi:10.55606/jubpi.v2i1.2488.
- Suryadi, Sudi. 2019. “Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan.” *Jurnal Informatika* 3(3): 9–19. doi:10.36987/informatika.v3i3.219.
- Triandari, Asyifa Putri. 2022. “Studi Kepustakaan: Keamanan Informasi Di Perpustakaan Digital.” *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan* 24(3): 237–50. doi:10.37014/visipustaka.v24i3.3244.
- Widyawati, Eni Rahayu, and Sukadari. 2023. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Alat Pembelajaran Kekinian Bagi Guru Profesional IPS Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0.” *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 10: 216–25. doi:10.30595/pssh.v10i.667.
- Zain, Asmuni, and Zainul Mustain. 2024. “Penguatan Nilai-Nilai Spiritual Dan Moralitas Di Era Digital Melalui Pendidikan Agama Islam.” *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 6(2): 94–103.

